



UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN / PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah		Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Geografi dan Kependudukan		GDC 104	2	I	18 Mei 2018
Otorisasi		Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian	Ka PRODI	
		 Lely Syiddatul Akliyah, ST., MSi	 Dr. Ina Helena Agustina, Ir., MT.	 Dr. Ina Helena Agustina, Ir., MT.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah				
	S2	Memiliki Integritas Akademik			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengambil keputusan secara dalam menyelesaikan masalah perencanaan wilayah dan kota			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoritis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)				
CPMK1	Mampu memahami dan menjelaskan berbagai teori dan konsep geografi dan kependudukan (S2, P1, KU1)				
CPMK2	Mampu memahami berbagai perhitungan demografi kependudukan dan mengaplikasikannya (S2, P1, P4, KU1, KK1, KK3)				
CPMK3	Mampu memahami konsep mobilitas dan mengetahui kebijakan dan isu - isu kependudukan (S2, P1, KU1, KK1, KK3)				
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang pentingnya geografi dalam kependudukan, konsep geografi dan kependudukan, analisis demografi dan kependudukan dalam perencanaan wilayah dan kota, serta konsep mobilitas dan isu serta kebijakan kependudukan sehingga dapat diaplikasikan dalam mata kuliah studio dan melakukan analisis serta perencanaan wilayah dan kota.				
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	1. Teori dan konsep geografi dan kependudukan 2. Perhitungan demografi kependudukan dan aplikasinya 3. Konsep mobilitas dan kebijakan serta isu-isu kependudukan				

Daftar Referensi	Utama:
	1. Paul Knox and Steven Pinc. 2010. <i>Urban Social Geography</i>. Pearson Education Limited. England. 2. Jacob S. Siegel & David A. Swanson. 2004. <i>The Methods And Material of Demography</i>. Elsevier Academic Press. USA. 3. N. Daldjoeni. 1991. <i>Pengantar Geografi</i>, Alumni. Bandung. 4. Said Rusli. 1989. <i>Pengantar Ilmu Kependudukan</i>, LP3ES. Jakarta. 5. Lembaga Demografi FEUI. 1981. <i>Dasar-dasar Demografi</i>, Jakarta.
	Pendukung:
	1. Djohara T.Dj. 1988. <i>Faktor Geografi sebagai Sumberdaya dalam Pengembangan Wilayah, Desa & Kota</i>. ITB. 2. Nursid S. 1988. <i>Studi Geografi, Suatu Pendekatan Analisa Keruangan</i>, Alumni. Bandung. 3. Colin Newell. 1995. <i>Methods and Models in Demography</i> The Guilford Press. New York. 4. Bintarto. 1983. <i>Urbanisasi dan Permasalahannya</i>, Ghalia Indonesia. Yogya. 5. Tim Hall. 1998. <i>Urban Geography 2nd Edition</i>, Routledge. London & New York.
Nama Dosen Pengampu	Lely Syiddatul Akliyah, ST., MSi. Dr. Yulia Asyiawati, Ir., MSi.
Mata kuliah prasyarat	-

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 - 5	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai teori dan konsep kependudukan	- Definisi, lingkup, kebutuhan aspek geografi dan kependudukan dalam PWK - Kedudukan ilmu geografi dalam perencanaan - Karakteristik wilayah dan karakteristik penduduk - Teori kependudukan (klasik dan modern) - Pengertian dan lingkup geografi kependudukan - Fertilitas dan mortalitas.	Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: - Metode: Tanya jawab - Media: Komputer dan LCD Projector.	TM: 6x(2x50") TT: 6x(2x50") BM: 6x(2x50")	- Menggambarkan kedudukan geografi dalam perencanaan - Membedakan karakteristik wilayah perdesaan, perkotaan, dan pesisir - Membedakan teori kependudukan klasik dan modern. (TUGAS 1)	Ketepatan dan penguasaan	- Ketepatan menggambarkan dan menjelaskan kedudukan geografi dalam perencanaan melalui diagram - Ketepatan menentukan variabel pembeda karakteristik wilayah - Ketepatan dalam membedakan teori kependudukan klasik dan modern	10
6 - 7	Mahasiswa memahami berbagai perhitungan	Analisa kependudukan dalam perencanaan, Variabel	Bentuk: Kuliah	TM: 1x(2x50")	Menghitung LPP (TUGAS 1)	Kriteria: Ketepatan proses dan hasil	Ketepatan proses analisis dan hasil perhitungan	10

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	demografi kependudukan dan mengaplikasikannya	kependudukan dan analisa laju pertumbuhan penduduk	Aktifitas di kelas: • Metode: Tanya jawab Perhitungan analisis • Media: Komputer dan LCD Projector, papan tulis white board	TT: 1x(2x50") BM: 1x(2x50")		perhitungan Bentuk: Tugas dalam tulisan tangan		
8	Ujian Tengah Semester							25
9-11	Mahasiswa memahami berbagai perhitungan demografi kependudukan dan mengaplikasikannya	• Analisis Distribusi dan Proyeksi Penduduk	• Bentuk: Kuliah • Aktifitas di kelas: • Metode: Tanya jawab • Media: Komputer dan LCD Projector	TM: 3x(2x50") TT: 3x(2x50") BM: 3x(2x50")	• Menghitung Kepadatan Penduduk dan Proyeksi Penduduk dari studi kasus (TUGAS 3)	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Tugas dalam tulisan tangan	• Ketepatan menentukan teknik proyeksi penduduk • Ketepatan proses analisis dan hasil perhitungan	10
12-15	Mahasiswa mengerti konsep	• Ketenagakerjaan • Mobilitas	• Bentuk: Presentasi	TM: 4x(2x50")	Mengerjakan tugas makalah studi	Kriteria: Ketepatan,	• Ketepatan menentukan	15

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	mobilitas dan mengetahui kebijakan dan isu - isu kependudukan	penduduk, migrasi, dan urbanisasi • Kebijakan dan isu	Tugas Aktifitas di kelas: • Metode: Presentasi Tanya jawab • Media: Komputer dan LCD Projector	TT: 4x(2x50") BM: 4x(2x50")	kasus tentang mobilitas dan migrasi penduduk secara kelompok dan mempresentasikan nya di depan kelas (TUGAS 4)	penguasaan, dan sistematika penyajian dan presentasi Bentuk: Makalah Ppt	studi kasus, metode analisis, variabel yang digunakan dan disajikan secara sistematis/ber urutan. • Penguasaan materi dan cara menyampaikan hasil tugas	
16	Ujian Akhir Semester							30

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

DIMENSI	SKALA				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Skor ≥ 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.